

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM  
KABUPATEN/KOTA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
STARA SATU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**WARIS ILYAS**

**20108010087**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin.**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**2024**

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM  
KOTA/KABUPATEN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR**

**STARA SATU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**WARIS ILYAS**

**20108010087**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin.**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1213/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WARIS ILYAS  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010087  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 66c40ee249326



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 66b97dd8e6ade



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 66bab40221440



Yogyakarta, 29 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c462316969b

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Waris Ilyas

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di - Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Waris Ilyas

NIM : 20108010087

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan

Manusia, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

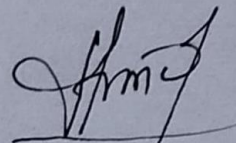
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Pembimbing



**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin.**

NIP. 19850630 201503 1 007



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Waris ilyas

NIM : 20108010087

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Deikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Penyusun



Waris Ilyas

20108010087

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Waris Ilyas

NIM : 20108010087

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonmi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Upah Minimum Kota/Kabupaten Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 07 Juli 2024

  
Waris Ilyas

## HALAMAN MOTTO

“Tiada kebahagiaan kecuali memperoleh ilmu yang bermanfaat dan bertakwa kepada Allah Ta’ala. Karena kedua hal itu yang dapat mengantarkan kesuksesan dan kemuliaan di dunia dan akhirat”

**(RKH. Abdul Hamid Baqir bin Abdul Majid)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan,  
sholawat serta salam selalu terlimpah-curahkan kepada baginda

Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Keluarga tercinta, Bapak Jumali dan Ibu Natun beserta adik saya Alimatul  
atqiya’ dan keluarga besar Bani Arbidin dan Bani Satun atas segala bentuk doa  
dan dukungan yang tak pernah henti diberikan kepada saya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Eam
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

## C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

## D. Vocal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yažhabu

### E. Vocal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūḍ

### F. Vokal Lengkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

### G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat

لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum
-----------	---------	-----------------

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisan

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل سنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat berupa kesehatan dan kekuatan serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” Sholawat serta salam selalu turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terealisasi. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan semenjak semester awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah, serta seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan

pelajaran yang sangat bermanfaat selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

6. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan penulis skripsi ini.
7. Kedua orangtua tercinta, Bapak Jumali dan Ibu Natun yang menjadi tempat berkeluh kesah, menerima segala kekuranganku dan memberiku kekuatan hidup serta semangat untuk selalu berjuang dalam menjalani kehidupan. Terimakasih untuk segala doa dan dukungan yang selalu dicurahkan di sepanjang perjalanan hidupku.
8. Adik saya Alimatul Atqiya, Terimakasih atas dukungan serta keceriaan yang telah diberikan kepada penulis untuk terus berjuang.
9. Seluruh teman-teman kos bawah jaya-jaya yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuannya selama penyusunan skripsi.
10. Seluruh teman-teman KKN desa kenep gunung
11. Seluruh teman-teman satu angkatan tahun 2020 Jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan penulis. Terimakasih atas segala kenangan, kebersamaan dan kebaikan.

Yogyakarta, 07 Juli 2024

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Waris Ilyas

20108010087

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	12
E. Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Kemiskinan .....	14
2. Jumlah Penduduk .....	16
3. Indeks Pembangunan Manusia .....	18
4. Upah Minimum Kabupaten/Kota .....	19
B. Kajian Pustaka .....	21
C. Karangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Dan Sumber Data .....	37
B. Definisi Operasional Variabel .....	38

1. Variabel Dependen .....	38
2. Variabel Independen .....	39
C. Populasi Dan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Metode Analisis .....	41
1. Regresi Data Panel .....	41
2. Uji Spesifikasi Model .....	44
3. Uji Asumsi Klasik .....	46
4. Pengujian Signifikansi Parameter .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Analisi Deskriptif .....	52
B. Uji Spesifikasi Model .....	54
1. Uji Cow .....	54
2. Uji Hausman .....	55
3. Uji lagrange Multopler .....	56
C. Hasil Estimasi Model Random Effect .....	57
D. Uji Asumsi Klasik .....	59
1. Uji Multikolinieritas .....	59
2. Uji Heterokedastisitas .....	60
3. Uji Normalitas .....	61
4. Uji Autokolerasi .....	62
E. Pengujian Hipotesis .....	63
1. Uji t (Persial) .....	63
2. Uji F (Simultan) .....	65
3. Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	65
F. Pembahasan .....	66
<b>BAB V .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Uji Chow.....	54
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	55
Tabel 4.4 Uji Langrege Multopler.....	56
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model Random Effect.....	57
Tabel 4.6 Uji Multikolineritas.....	59
Tabel 4.7 Uji Heterokedatisitas.....	60
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	63
Tabel 4.11 Uji F.....	65
Tabel 4.12 Uji Determinasi $R^2$ .....	66
Tabel 4.13 Hasil Regresi.....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan Indonesia dan Provinsi DI. Yogyakarta.....	25
Gambar 2.1 Karangka Pemikiran.....	32



## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah besar yang tengah dihadapi oleh seluruh provinsi di Indonesia. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan sumber daya alam yang melimpah, kota pelajar, dan salah satu tempat tujuan wisata terpopuler di Indonesia. Tetapi, beberapa tahun terakhir Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati Provinsi termiskin diantara lima provinsi di Pulau Jawa. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan upah minimum kabupaten/kota terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Jenis data yang digunakan adalah data panel melalui pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan, indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan upah minimum kota/kabupaten tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hasil uji simultan semua variabel berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022.

**Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Kota/Kabupaten.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Poverty is a major problem faced by all provinces in Indonesia. Yogyakarta Special Region is a province with abundant natural resources, a student city, and one of the most popular tourist destinations in Indonesia. However, in recent years, Yogyakarta Special Region is the poorest province among the five provinces in Java. The purpose of this study is to determine the effect of population, human development index, and district/city minimum wage on the poverty rate in Yogyakarta Special Region Province in 2015-2022. This quantitative research uses secondary data from the official website of the Central Statistics Agency (BPS). The type of data used is panel data through the Random Effect Model (REM) approach. The results of this study indicate that population has a positive and significant effect, the human development index has a negative and significant effect, while the city / district minimum wage has no effect and is not significant. The results of the simultaneous test all variables have an effect and are significant on the poverty rate in the Special Region of Yogyakarta Province in 2015-2022.*

**Keywords:** *Population, Human Development Index, City Minimum Wage .*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan tidak hanya menjadi permasalahan nasional, tetapi juga salah satu permasalahan global yang harus diperhatikan serius oleh semua negara di dunia (Laga Priseptian, 2022). Salah satu krisis ekonomi terparah di dunia terjadi di tahun 1997 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi tumbuh lebih lambat. Krisis ini menyebabkan peningkatan inflasi, krisis moneter dan penurunan daya beli masyarakat. Dampaknya sektor industri menurun, tingkat pengangguran semakin tinggi, dan usaha kecil dan menengah terpaksa tutup. Krisis ini juga menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk miskin meningkatkan tajam (Murjani, 2019). Salah satu bentuk respon organisasi dunia terhadap kemiskinan tahun 1997 yaitu kerja sama semua anggota Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) dan 23 organisasi internasional untuk menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Dewi & Rachmawatie, 2020).

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang umum di banyak negara di dunia. Semua negara merasakan dampaknya, meskipun negara-negara berkembang cenderung lebih merasakan dampaknya (Suhandi et al., 2018). Faktor-faktor seperti ketidaksetaraan ekonomi, kurangnya akses pendidikan dan layanan kesehatan, pengangguran dan konflik sosial menjadi penyebab masyarakat hidup dalam kondisi kekurangan (Adamaagashi Izuchukwu Prince, 2023). Kemiskinan bukan hanya masalah

individual, tetapi juga merupakan ancaman yang serius terhadap pertumbuhan suatu negara. Meningkatkan investasi dalam pertumbuhan sosial dan ekonomi suatu negara adalah salah satu strategi untuk menurunkan angka kemiskinan (Solikatur et al., 2018). Hal ini dapat dicapai dengan memberikan akses terhadap pendidikan kualitas tinggi, perawatan kesehatan dengan harga terjangkau, dan peluang ekonomi yang adil di suatu negara. Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial suatu negara bisa diukur apabila seseorang tidak mampu untuk makan, perawatan medis dan tempat tinggal (Laga Priseptian, 2022).

Sampai sekarang, hampir setiap provinsi di Indonesia menghadapi masalah klasik yang selalu ada, yaitu kemiskinan dan pengangguran (Rasbin, 2018). Pemerintah mengambil langkah-langkah yang sangat serius untuk mengurangi tingginya angka kemiskinan, dengan membuat program kerja yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah. Berbagai program dan kebijakan yang dibuat secara tegas untuk meningkatkan kualitas hidup di masyarakat. Program penanggulangan masyarakat miskin bukan hanya sekadar inisiatif, melainkan menjadi salah satu fokus utama dalam agenda pembangunan nasional. Pemerintah juga berupaya memberikan dukungan bantuan uang kepada keluarga miskin, dan meningkatkan akses pendidikan yang berkualitas, layanan kesehatan dengan harga terjangkau, dan memberikan latihan keterampilan sehingga membuka lapangan pekerjaan secara mandiri (Didu & Fauzi, 2016).



Namun, tingkat kemiskinan Indonesia belum mengalami penurunan yang signifikan. meskipun ada penurunan dalam data statistik BPS, secara kualitatif belum ada dampak perubahan yang nyata (Tisniwati, 2012).

Salah satu penyebab kemiskinan di Indonesia yaitu kesenjangan antardaerah dan antarkelompok sosial, hal ini di sebabkan dari distribusi pendapatan yang tidak merata. Sehingga mengakibatkan kesenjangan yang semakin besar antardaerah, kelompok sosial, penduduk miskin dan penduduk yang kaya. Permasalahan kemiskinan ini tidak gampang untuk diatasi, tetapi bukan pekerjaan yang sulit bagi pemerintah untuk diupayakan (Hasibuan, 2023). Sedangkan menurut Todaro (dalam Tisniwati, 2012) menyatakan bahwa banyak faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kemiskinan yang tidak merata di negara-negara berkembang, antara lain; karena perbedaan jumlah penduduk, negara yang menjajah, tingkat pendapatan, sumber daya manusia dan kekayaan sumber daya alam, dan juga tingkat ketergantungan ekonomi dan kekuatan politik pada negara negara lain.

Menurut Rasbin (2018) kepala negara dan kepala daerah merupakan pemegang peran penting dalam semua aspek, termasuk dalam menurunkan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Karena kepala negara dan kepala daerah yang membuat kebijakan dan membuat inisiatif untuk mendorong ekonomi lokal agar lebih berkembang, menurunkan pengangguran dan kemiskinan di suatu negara. Salah satu tugas kepala negara dan kepala daerah yaitu mendorong aparat yang di bawahnya untuk

melaksanakan program-program yang sudah di buat dan memastikan keberhasilan programnya. Keberhasilan suatu aparatur pemerintahan di dalam melaksanakan tugasnya ditentukan oleh ketegasan pemimpinnya. Karena sistem di Indonesia menganut paternalistik, yaitu pekerjaan staf (bawahan) sangat bergantung terhadap pemimpinnya.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki keunikan tersendiri. Provinsi ini di dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah, warisan sejarah, kota pelajar dan telah menjadi tujuan wisata populer di Indonesia (Kemenparekraf, 2023). Dengan segala keindahan alam, sejarah dan keragaman budayanya, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami tantangan serius dalam bentuk tingginya angka kemiskinan. Fenomena tingginya kemiskinan di Yogyakarta mencerminkan ketidaksetaraan ekonomi yang tidak hanya merupakan tantangan sosial, tetapi juga hambatan serius bagi pembangunan berkelanjutan. Meskipun DIY dianugerahi dengan potensi ekonomi yang besar dan didukung oleh kekayaan budaya dan kebijakan pariwisata yang progresif, namun kenyataannya tingkat kemiskinan yang terus tinggi telah menciptakan kesenjangan sosial yang membatasi akses masyarakat terhadap peluang ekonomi dan pendidikan (Ayuandina & El, 2023).

Selama kurun waktu sepuluh tahun Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami situasi di mana tingkat kemiskinan melebihi tingkat nasional. Ketimpangan ini disebabkan faktor kompleks yang berkontribusi pada ketidaksetaraan, beberapa di antaranya termasuk alokasi bantuan

pemerintah yang salah sasaran. distribusi bantuan yang tidak efisien dan tidak efektif yang memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Hal ini kemudian menjadi akibat lambatnya penurunan kemiskinan. (Adamaagashi & Izuchukwu, 2023).

**Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan Indonesia dan Provinsi DIY**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2013-2022

Meskipun tingkat kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta telah menurun secara signifikan sejak 2015, tetapi tingkat kemiskinan Yogyakarta berada pada yang relatif tinggi jika dilihat secara nasional. Gambar 1.1 memperlihatkan beberapa kesenjangan yang cukup tinggi antara tingkat kemiskinan di DIY dan tingkat kemiskinan nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terutama di provinsi-provinsi seperti DIY di mana tingkat kemiskinan yang masih tinggi.

Pandemi COVID telah membawa dampak ekonomi yang luar biasa, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Di antara dampak yang paling nyata adalah meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK). Banyak perusahaan di Daerah Istimewa Yogyakarta terpaksa melakukan PHK massal karena peraturan pemerintah untuk *lockdown* sehingga pendapatan perusahaan menurun. Dengan tingginya tingkat pengangguran menyebabkan meningkatnya tekanan pada tingkat kemiskinan di DIY (Saputri & Rachmawatie, 2020).

Dari enam provinsi di Pulau Jawa, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi termiskin dari tahun 2017 sampai 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Data ini menunjukkan adanya tantangan serius yang dihadapi oleh pemerintah Provinsi DIY dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan yang masih tinggi.

Tingginya angka kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan gabungan dari lima kabupaten/kota yang ada di DIY. Untuk membantu setiap kabupaten atau kota dalam mengatasi tingkat kemiskinan, sangat penting untuk mengidentifikasi variabel yang dapat mempengaruhi angka kemiskinan di masing-masing kota/kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Salsabilla et al., 2022).

Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) kabupaten Kulonprogo merupakan kabupaten yang angka kemiskinannya rata-rata tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta, bila di lihat dengan kabupaten/kota lainnya.

Kabupaten Gunungkidul berada urutan kedua dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Di posisi ketiga yang juga mengalami kesulitan dalam mengatasi kemiskinan yaitu Kabupaten Bantul. Kabupaten Sleman berada di posisi keempat dan memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dari tiga kabupaten sebelumnya, tetapi masih menjadi perhatian pemerintah dalam hal langkah-langkah untuk pengentasan kemiskinan. Kota Yogyakarta merupakan kabupaten/kota dengan angka kemiskinan yang paling rendah. Hal ini karena Kota Yogyakarta sebagai ibu kota provinsi dan pusat pemerintahan dan pusat ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Meskipun demikian, langkah-langkah nyata harus dilakukan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi di antara kabupaten/kota-kota di Provinsi DIY, sehingga manfaat dari kemajuan ekonomi yang berkelanjutan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat (Ayuandina & El, 2023).

Pada dasarnya, Islam tidak memerintahkan umatnya untuk menjadi miskin. Hal ini tertulis dalam QS. Al-Anfal ayat 60.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya; “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu mampu dan pasukan berkuda. Dengan persiapan itu akan gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak ketahui, sedangkan Allah mengetahuinya. Apapun yang kamu infak di jalan

Allah niscaya akan di balas dengan cukup dan tidak akan dizalimi.” (QS. Al-Anfal ayat 60).

Dari ayat di atas Allah mendorong umatnya untuk menjadi kaya dalam menghadapi musuh-musuh islam, salah satunya yaitu kemiskinan. Banyak umat dalam menghadapi kemiskinan mengalami kesedihan, kegelisahan, kecemasan dan penuh duka. Tidak jarang perbuatan haram dihalalkan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya (Cahya, 2015). Kemiskinan seseorang bukan di sebabkan karena keturunan, melainkan karena tidak ada usaha untuk merubahnya.

Menurut Prayoga, (2021) beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan, salah satunya yaitu standar hidup yang rendah, upah minimum yang tidak memadai, dan peningkatan jumlah penduduk tanpa diseimbangi dengan penambahan lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali merupakan salah satu masalah dalam mengatasi angka kemiskinan dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Damanik & Sidauruk, 2020). Dampaknya sangat luas dan kompleks, tidak hanya mempengaruhi pelayanan publik dan infrastruktur, tetapi juga menghambat upaya untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi, terutama yang berkaitan dengan peningkatan standar hidup, kesehatan, dan pendidikan. (Didu & Fauzi, 2016).

Tingkat pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali cenderung menurunkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan. hal ini dapat



menimbulkan ancaman besar bagi kemajuan suatu negara. Seiring waktu, pertumbuhan penduduk yang berlebihan dapat menyebabkan struktur sosial yang tidak stabil, pekerjaan, dan sumber daya alam semuanya akan menjadi lebih langka, sehingga mengakibatkan tingkat pengangguran dan kemiskinan yang semakin tinggi, (Suhandi, 2018). Menurut Salsabilla (2022) Program keluarga berencana merupakan penerapan kebijakan kependudukan yang bagus untuk penurunan angka kelahiran. Dengan program keluarga berencana ini tentunya akan mengurangi jumlah anak di rumah tangga yang berpenghasilan rendah, sehingga akan menurunkan angka kemiskinan. Dalam hal ini pemerintah memberikan konsultasi gratis, bagaimana cara mencegah kehamilan kepada keluarga berpenghasilan rendah. Sehingga dapat secara drastis menurunkan angka kelahiran di keluarga miskin, yang akan memungkinkan mengurangi jumlah penduduk miskin.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur dari tiga indikator. Salah satu indikator yang penting yaitu pendidikan, ilmu pengetahuan yang tinggi akan berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan sumber daya alam. Sampai batas tertentu, pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan pekerjaan dan juga dapat meningkatkan bakat seseorang untuk memecahkan kesulitan dengan cara yang benar. Fungsi indeks pembangunan manusia juga dapat menggambarkan keadaan masyarakat terhadap kesejahteraannya di suatu

daerah (Salsabilla et al., 2022). Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus berkolaborasi untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia. karena dengan tingginya indeks pembangunan manusia di suatu daerah, maka akan membuka peluang yang lebih terarah dan lebih maju (Laga Priseptian, 2022).

Upah merupakan salah satu aspek yang berkontribusi terhadap tingkat kemiskinan. Penetapan upah di suatu kota/kabupaten memiliki dampak terhadap penurunan angka kemiskinan. Oleh karena itu, semakin tinggi upah minimum kota maka masyarakat akan mendapatkan gaji yang lebih besar, sehingga daya beli semakin meningkat dan diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan (Ayuandina & El, 2023). Menurut Salsabilla (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemiskinan di suatu daerah akan menurun ketika upah minimum naik. Upah yang tinggi akan meningkatkan produktivitas pekerja dan meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperjelas hubungan jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan upah minimum kabupaten/kota terhadap tingkat kemiskinan di DIY pada tahun 2015-2022. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih menganalisis secara komprehensif pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan meneliti apakah terdapat hubungan yang signifikan antar variabel jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan upah minimum kota/kabupaten terhadap tingkat kemiskinan.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan di tawarkan jawaban melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2022?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2022?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2022?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2022.
2. Mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2022.
3. Mengetahui pengaruh upah minimum kabupaten/kota terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2022.

#### D. Manfaat penelitian

Adapun harapan dan manfaat dalam penelitian ini:

1. Memberikan informasi yang di harapkan bermanfaat kepada aparatur pemerintah, selaku pengambil kebijakan khususnya di Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Sehingga upaya pemerintah menanggulangi kemiskinan bisa terlesaikan dengan cepat.
2. Memberikan informasi kepada peneliti lainnya sebagai acuan dan rujukan dalam mengkaji tingkat kemiskinan di Provinsi yang ada di Indonesia.

#### E. Sistematika Penelitian

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab dimana setiap bab terdiri dari uraian sebagai perinci. Bab ini di uraikan sebagai berikut:

##### Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan bersifat umum. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini membahas landasan teori yang terdiri dari kerangka konseptual, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir. Dalam kerangka konseptual, dijelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka teori menjelaskan bagaimana teori terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, penelitian terdahulu memuat pembahasan hasil

penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, mulai dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

### BAB IV Analisis dan Pembahasan.

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan ini akan menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

### BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran. Dalam bab ini, penelitian akan disimpulkan berdasarkan analisis data. Selain itu, bab ini akan menguraikan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dengan menggunakan metode regresi data panel mengenai pengaruh jumlah penduduk, indenk pembangunan manusia dan upah minimum kabupaten/kota terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

Secara simultan hubungan variabel jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan upah minimum di kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dari tahun 2015-2022. Adapun secara persial, variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan arah koefisien positif, yang artinya semakin meningkat jumlah penduduk maka semakin naik tingkat kemiskinan di Kota/kabupaten Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022. Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk merupakan faktor penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Hal ini juga sesuai dengan teori Malthus yang menyatakan jumlah penduduk dapat mengakibatkan krisis pangan dan akan meningkatkan tingkat kemiskinan.

Variabel selanjutnya yaitu indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kota/kabupaten Provinsi



Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil ini dibuktikan dengan uji persial di atas bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, dengan arah koefisien negatif, yang artinya semakin meningkat indeks pembangunan manusia, maka semakin menurun tingkat kemiskinan di Kota/kabupaten Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022. Hasil ini di duga, karena sadarnya masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan mulai tinggi. Sehingga pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan tingkat kemiskinan semakin menurun.

Variabel terakhir yaitu upah minimum kota/kabupaten tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kota/kabupaten Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022. Hasil ini didasarkan pada estimasi yang menghasilkan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, dengan arah koefisien positif atau bisa dikatakan tidak memiliki pengaruh yang *continue* (berkelanjutan). Sehingga perubahan pada tingkat upah minimum kota/kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak mempengaruhi pada tingkat kemiskinan. Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya tidak semua masyarakat mempunyai pendapatan sesuai upah minimum yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Sebaliknya, masyarakat mendapatkan upah dari membuka usaha sendiri baik dari sektor perdagangan, maupun sektor pertanian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk pemerintah maupun untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah sebagai pemangku kebijakan di harapkan untuk terus meningkatkan peraturan yang mengarah kepada ketersediaan lapangan yang gampang untuk masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan akan menurunkan angka kemiskinan di kota/kabupaten Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, pemerintah di harapkan mengeluarkan kebijakan yang mengarah kepada perbaikan gizi dan pendidikan, serta biaya kesehatan yang murah sehingga bisa di akses oleh semua kalangan masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai tingkat kemiskinan di harapkan untuk melakukan inovasi, baik dari metode ataupun menambah variabel lain. Sehingga penelitian mengenai kemiskinan beragam dan dapat membantu dalam menurunkan tingkat kemiskinan di kota/kabupaten di seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2022). *Perspektif Kesejahteraan Tenagakerja Dengan Model Penetapan Upah Minimum Kabupaten Kota*. 3(2008), 38–44.
- Adamaagashi Izuchukwu Prince, Ogar Elizabeth Ehi, Miracle Ngozichukwu Brown-Ofoeme, Isabella Adaobi Alobele, O. C. (2023). *Social Policies and Poverty Reduction in Africa : A Nigeria-centered Perspective*. 9(1), 49–77.  
<https://doi.org/10.56201/jhsp.v9.no1.2023.pg49.77>
- Agusalim, L., & Novianti, T. (2023). Pembuktian Empiris Teori Upah Efisiensi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 14(December 2023), 119–132.
- Alifah, ayu. Yossa, hazmira. Asdi, yudiantri. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. IX(1), 53–61.
- Amin, J. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Indomie di Kecamatan Tarumajaya. *Stie*, 1(3), 41–52.  
<https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/716/476>
- Aprilya, I., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Umr, Dan Tpt Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 469–482.  
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.238>
- Ar, F., Salwa, N., & Wijayanti, S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh menggunakan Regresi*

*Data Panel*. 5158, 46–59. <https://doi.org/10.24815/jp.v11i1.32947>

Ayuandina, F. G., & El, N. (2023). *Analysis of factors influencing poverty in special region of Yogyakarta*. 3(1), 16–26.

Badan Pusat Statistik. (2020a). *PENDUDUK*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#:~:text=Penduduk> adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan, responden menurut sistem kalender Masehi.

Badan Pusat Statistik. (2020b). *PENDUDUK MISKIN*. Badan Pusat Statistik. <https://jatim.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#:~:text=Untuk mengukur kemiskinan%2C BPS menggunakan,yang diukur dari sisi pengeluaran>

Badan Pusat Statistik. (2022a). *INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>

Badan Pusat Statistik. (2022b). *Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah 2013-2022*. BPS. <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/4/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-provinsi-dan-daerah.html>

Badan Pusat Statistik. (2022c). *Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2013-2022*. BPS. <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/142/2/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>

- Cahaya, B. T. (2015). Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 41–66. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.850>
- Chairunnisa, N. M., & Qintharah. Yuha Nadhirah. (2022). Jabar tidak berpengaruh. *Jurnal PETA*, Vol. 7 No.(1), 147–161.
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Dewi, Y. A., & Rachmawatie, D. (2020). *Poverty Analysis and Inequality Distribution in Yogyakarta Special Region*. 4(1). <https://doi.org/10.18196/jerss.040119>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- Endrawati, D., Nujum, S., & Selong, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Gini dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia 2017-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20144–20151.
- Fakri Mursala, Grace Amalia Tondang, S. A. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. Vol. 2. No. 3 Juli 2022 Page 490-496 E-ISSN : 2774-4221, 2(3), 9–25.
- Faradila, S., & Imaningsih, N. (2022). *Faktor-Faktor Kemiskinan di Kabupaten*

*Sampang*. 5(1), 28–35.

Firman, iqbal. Esra, Rut. Awalia, S. (2022). *ANALISIS REGRESI DATA PANEL UNTUK MENGETAHUI*. 254–266.

Grace Sianturi Vania, Sy. (2021). *ANALISIS DETERMINASI KEMISKINAN DI INDONESIA*. 5(2), 125–133.

Hafiz, M., & Kurniadi, A. P. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Barat. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 8(2), 20–27.  
<https://doi.org/10.15548/jebi.v8i2.864>

Harmadi. (2021). Pengantar Demografi. *Analisis Data Demografi*, 1–48.

Hasibuan, L. S. (2023). *Analisis pengaruh ipm, inflasi, pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan kemiskinan di indonesia*. 8(1).

Heru, S. (2007). *Mendiagnosis kemiskinan*. 448–450.

Iqbal Salsabil, & Westi Rianti. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15–24.  
<https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>

Islami, N., & Anis, A. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 939. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7721>



- Izzah, N. (2015). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Riau Tahun 1994-2013. *At-Tijarah*, 1(2), 156–172.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2016). Pengertian upah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Profil KaTa Kreatif*. Kemenparekraf. <https://katakreatif.kemenparekraf.go.id/country/kota-yogyakarta>
- Kotambunan, L., Palar, S. W., & Tumilaar, R. L. . (2016). Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara (Dalam Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 925–933.
- Laga Priseptian, W. P. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Timur. *Esensi*, 4(2), 45–53. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>
- M Yusril Titis, D., & Wardani, K. (2020). *Determinants of Poverty in West Java Province After the Regional Expansion of Pangandaran District*. 4(1). <https://doi.org/10.18196/jerss.040120>
- Manik, H., Tumangger, H., & Pratama, W. (2023). *The Effect of Population and HDI on Poverty Levels in Pakpak Bharat District*. 2(3), 351–360.
- Mudrajad, K. (2018). *Metode Kuantitatif*. UPP-STIM YKPN.

- Murjani, A. (2019). *Short-run and long-run impact of inflation, unemployment, and economic growth towards poverty in indonesia: ardl approach*. 2(1).
- Prayoga, M. L., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Faktor Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11058>
- Rasbin. (2018). Peran Pemerintah Daerah dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran. *Jurnal DPR*, 23(2), 129–142. <http://www.jurnal.dpr.go.id>
- Raymond. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di propinsi kepulauan riau*. 2.
- Salsabilla, A., Juliannisa, I. A., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ikra-Ith Ekonomika*, 5(2), 96–105.
- Samuel Ayofemi O. Adeyeye, Tolulope J. Ashaolu, Olusola T. Bolaji, T. A., & Omoyajowo, A. & A. O. (2021). Africa and the Nexus of poverty , malnutrition and diseases. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1080/10408398.2021.1952160>
- Saputri, S. A. D. S., & Rachmawatie, D. (2020). Budidaya Ikan Dalam Ember : Strategi Keluarga Dalam Rangka Memperkuat Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 2(1), 102–109.
- Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah.

*Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>

Sari, Y., Nofinawati, N., Batubara, S., & Alfadri, F. (2020). The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4678>

Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>

Solikatun, S., Masruroh, Y., & Zuber, A. (2018). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17450>

Suaidah, Isnaini Harahap, Muhammad Rajab Ardiansyah, F. H. (2023). 7505-23311-1-Pb. *Edunomika*, 07(01), 1–13.

Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2), 77–82. <https://doi.org/10.36982/jiig.v9i2.543>

Supandi, E. D., Yulianti, R., & Fauzy, A. (2022). *Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor- Faktor yang Mempengaruhi IPM di Kabupaten / Kota*

*Provinsi DIY*. 22(2), 157–163.

Tisniwati, B. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.22219/jep.v10i1.3714>

Utami, I. T., & Rofiuddin, M. (2022). Analisis pengaruh upah minimum, belanja pemerintah dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemiskinan pada provinsi mayoritas muslim. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(3), 145–160. <https://doi.org/10.53088/jerps.v2i3.463>

Wafa, razak ahlan A. (2023). *Analisis Data Regresi Panel Produk Domestik Bruto, Regional, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali tahun 2012-2021*. 7(1), 106–114.

Wulandari, N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi pada Kota Metropolitan di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Data Panel*. 3(2), 34–42.